

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA PONDOK PESANTREN AN NASHUHA KALIMUKTI (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 CIREBON)

Arifudin

Teknik Elektro, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email : arifudin@untagcirebon.ac.id

Abstrak

Penerapan pembelajaran secara Dalam Jaringan (Daring) pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Cirebon memberikan pengaruh besar dalam peningkatan kualitas pendidikan di Era New Normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran melalui daring pada MAN 5 Cirebon. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan angket kepada responden atau santri di Pondok Pesantren An Nashuha Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yang sedang menempuh pendidikan di MAN 5 Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TIK sebagai sarana pembelajaran melalui daring pada MAN 5 Cirebon masih belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses internet pada lingkungan Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti, adanya kebijakan pondok pesantren tentang penggunaan alat komunikasi pada santri-santrinya, sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada MAN 5 Cirebon tidak seperti yang diharapkan secara baik. Perbaikan menyeluruh perlu dilaksanakan agar pengembangan model pembelajaran secara daring dapat terlaksana dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan umpan balik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada MAN 5 Cirebon.

Kata Kunci: Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), Pembelajaran Daring, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting dalam peranan dunia pendidikan, TIK dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran sehingga memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas pada peningkatan kualitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan, TIK berperan sebagai mempermudah proses komunikasi, pengetahuan, serta rakayasa/pengolahan data. Perkembangan TIK dalam dunia pendidikan sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan perkembangan yang terjadi dalam perangkat keras komputer, program aplikasi komputer serta kapasitas jaringan akses internet. Dengan memanfaatkan adanya fasilitas TIK, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara dalam jaringan (Daring), sehingga peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dimana dan kapanpun saja. Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung dengan media, metode, alat, dan bahan yang memadai. Pada era berkembangnya teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat, dan bahan dalam digital berkembang pesat. Di masa Pandemi Covid 19 ini, kegiatan

belajar mengajar dilakukan secara daring, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Cirebon adalah lembaga pendidikan di tingkat SMA/MA/Sederajat dibawah Kementerian Agama. Dari hasil analisis penulis, dapat ditemukan beberapa **permasalahan** yang muncul dengan diberlakukannya sistem pembelajaran secara Daring di MAN 5 Cirebon, diantaranya; 1). Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh peserta didik, 2). Kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran secara daring oleh guru di MAN 5 Cirebon. 3). Kurang maksimalnya penggunaan TIK di MAN 5 Cirebon.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran melalui daring pada MAN 5 Cirebon, sehingga keefektifan pembelajaran daring yang diterapkan di MAN 5 Cirebon dirasakan oleh peserta didik.

METODE

Pada penelitian ini, penulis metode penelitian dengan menggunakan pendekatan Survey,(Hasanah et al., 2020) Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif tentang aktivitas belajar daring siswa sehingga Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti dapat di evaluasi. Responden dalam penelitian ini adalah Santri dari Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti yang sekolah di MAN 5 Cirebon sebanyak 200 siswa kelas X yang disebar secara random. Adapun peneliti membatasi penelitiannya yaitu, Sarana dan prasarana yang digunakan Siswa dalam pembelajaran Daring, aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN (ANALISIS)

a. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Akses Internet

Pada era globalisasi dengan kemajuan bidang TIK yang pesat, guru harus mampu berinovasi secara positif untuk peningkatan mutu pembelajaran. Sistem pembelajaran harus dikembangkan dari metode konvensional dimana pembelajaran klasikal adalah kegiatan utamanya menjadi pembelajaran yang lebih variatif. Untuk mendukung perubahan ini sekolah harus dilengkapi dengan sarana prasarana TIK yang memadai. Hal ini berimplikasi terhadap pergeseran peran guru di dalam kelas dari seorang pengajar menjadi seorang desainer pembelajaran, motivator, teman diskusi dan evaluator proses belajar mengajar. (Lapisa et al., 2019).

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. (wikipedia, 2014).

Menurut (Dewi, 2020) dalam hasil penelitiannya bahwa implementasi pembelajaran daring dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan

orang tua dalam belajar dirumah. Android merupakan sistem operasi yang tepat digunakan untuk pengembangan mobile learning. Hal ini karena android bersifat open source dan dapat diinstal dengan mudah disetiap perangkat yang kompatible. (Setyadi, 2017)

Sarana untuk mendukung Kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat dua unsur yang harus dipenuhi yaitu, *Personal Computer(PC) atau smartphone* dan akses Internet. Hasil survey yang dilakukan penulis adalah bahwa dari 200 siswa jumlah hanya 40% siswa yang menggunakan *Personal Computer(PC)* dalam bentuk Laptop, Smartphone. Siswa tersebut berasal dari non asrama.

Perangkat yang digunakan	Jumlah siswa	%
Laptop	10	5
Smartphone/HP	30	15
PC	6	3
Tidak Punya (Pondok)	154	77
	200	100

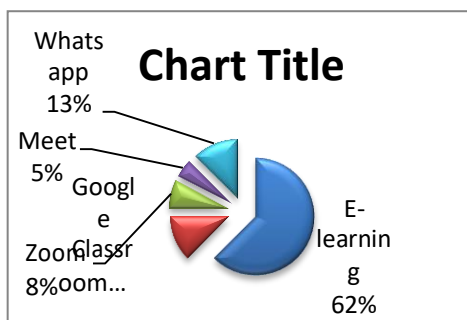
Tabel 1
Penggunaan Perangkat TIK

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menggunakan TIK untuk keperluan pembelajaran sistem Daring di MAN 5 Cirebon adalah 5% siswa menggunakan Laptop, 15% siswa menggunakan Smartphone.HP, 3% siswa tidak menggunakan perangkat TIK, siswa ini merupakan siswa yang tinggal di Pondok Pesantren (asrama pesantren).

b. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Pembelajaran aktif dan kontekstual akan terlaksana dengan maksimal apabila didukung dengan media, metode, alat, dan bahan yang memadai. Pada era berkembangnya teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat, dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual. Melalui pembelajaran virtual atau pembelajaran daring, pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring menjadi keuntungan tersendiri bagi guru dan siswa yang dapat menjadikan siswa semakin aktif dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan.

Berikut ini adalah data aplikasi yang digunakan oleh tenaga pengajar/guru dalam proses pembelajaran secara daring



Tabel 2
Aplikasi yang digunakan Daring

Media pembelajaran juga harus digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Sebagai contoh guru menggunakan media video pemandangan yang digunakan sebagai sumber inspirasi menulis puisi pada kelas konvensional, maka dalam pembelajaran daring pun media harus dipergunakan oleh guru.

(Jamaluddin et al., 2020) Pembelajaran daring dapat digunakan dengan pertimbangan memperhatikan kondisi siswa dan guru, sehingga akan terbiasa menyesuaikan dengan sistem daring, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, sistem daring ini dapat dijadikan pengalaman tambahan bagi mahasiswa sebagai calon guru di masa depan.

c. Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti

Pondok Pesantren An Nashuha Kalimukti adalah Pondok Pesantren yang berada pada wilayah Cirebon Timur yakni di Desa Kalimukti Dusun 03 Rt. 06 Rw.03 Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Jumlah santri yang ada didalamnya adalah 1600 santri yang terbagi kedalam 6 asrama pondok pesantren. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Cirebon merupakan lembaga dengan jumlah siswa 80 % berasal dari pondok pesantren An Nashuha Kalimukti Kec.Pabedilan Kab.Cirebon.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah;

1. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di MAN 5 Cirebon untuk kegiatan pembelajaran daring di masa Covid 19 ini masih kurang efektif, hal ini disebabkan oleh kurang tersedianya sarana dan prasarana untuk siswa yang 80% berasal di Pondok Pesantren.
2. Aplikasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan aplikasi E-Learning Madrasah, hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh karena kebanyakan menerima tugas dari guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada

- 1) Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, Prof. Dr. HM. Guntoro, MM.,M.Si.
- 2) Dosen dan Civitas Akademika Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon,
- 3) Panitia Seminar Konsorsium Universitas 17 Agustus 1945 Se-Indonesia.
- 4) Tim Pengelola Jurnal di Universitas,
- 5) LPPM. Dengan diikutsertakan seminar konsorsium Untag se-Indonesia penulis menjadi termotivasi untuk menyusun jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Lapisa, R., Basri, I. Y., Milana, M., & Arif, A. (2019). Review Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran: Studi Kasus SMK di Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 2(4), 103–109. <https://doi.org/10.24036/jptk.v2i4.6023>
- Setyadi, D. (2017). PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID SEBAGAI SARANA BERLATIH MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA. *Satya Widya*. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p87-92>
- wikipedia. (2014). *Teknologi Informasi Komunikasi*. 30 April 2014.